

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat dan sistematis mengenai Profesionalisme Guri Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Dimasa Pandemi Ssiswa MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam pengumpulan datanya menggunakan kata-kata atau gambar-gambar, mtidak berupa angka-angka. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dihasilkan dari wawancara, observas, dokumentasi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif sendiri berarti penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada dan berdasarkan data-data, maka peneliti menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasikanya. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memperjelas aspek yang sesuai dengan kejadian yang diamati dan menjelaskan karakteristik kejadian atau masalah yang ada.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat untuk melaksanakan penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah MA Khoiriyah yang terletak di desa Watiroyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 15

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

Alasan memilih di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati adalah dengan alasan dapat mempermudah memperoleh data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Selain itu juga atas pertimbangan ketersedianya sumber saya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh, hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa siswi MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah suatu hal yang sangat esensial untuk memecahkan sebuah permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah.²

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung bisa didapatkan dari sumber pertama, baik berupa wawancara atau observasi maupun dokumen kemudian diolah oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber pertama yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, siswa-siswi MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder disebut juga data tambahan merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat dan

² Cholid Narbuko & Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Jakarta: (Bumi Aksara, 2013), hlm 44

melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara. Sumber data yang diperoleh catatan kegiatan sehari-hari dan data-data lain di tempat penelitian yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati di masa pandemi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena melihat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Maka dari itu untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, pada penelitian ini, penulis gunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut peng observasi (Observer) dan pihak yang di observasi disebut ter observasi (observer).⁴

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan objek atau pengamatan langsung, merasakan dan terlibat langsung. Peneliti menempatkan diri sebagai pengamat dan mencatat berbagai fenomena yang dianggap perlu sebagai data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun indikator yang diamati dari observasi adalah keadaan langsung MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati, kebijakan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di Masa Pandemi, serta proses pembelajaran dan respon peserta didik dilihat dari antusias keingintahuan dalam proses pembelajaran.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 308

⁴ Effi Aswita Lubis, Metode Penelitian Pendidikan, (Medan: Unimed Press, 2012), hlm 46

2. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi. Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Dalam penelitian ini, wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa siswi MA Khoiriyah Waturoyo Margoyo Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan yang lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati dan literatur yang mendukung penelitian ini antara lain gambaran umum MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati meliputi visi dan misi, identitas sekolah, sejarah MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati, sarana prasarana, keadaan siswa, kondisi guru serta data-data tentang proses pembentukan akhlak di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati.

⁵ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), hlm 43

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal 104

F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya hasil dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan maka perlu dikembangkannya hasil keabsahan penelitian. Karena tidak memungkinkan melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang perannya diperankan oleh peneliti sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk penetapan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷ Uji pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data kepercayaan pada data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilaksanakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan.

1. Triangulasi

Triangulasi didalam pengujian kredibilitas pada hal ini diartikan sebagai pengecekan data yang dilihat dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁹ Untuk menguji kredibilitas data tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa dimasa pandemi, maka pengumpulan dan pengujian datanya yang diperoleh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 270

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 372

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 373

dilakukan dengan kepala sekolah sebagai pemberi data mengenai arah kebijakan dalam menerapkan sistem pendidikan profesionalisme guru, guru pendidikan agama Islam sebagai pengupaya pembentukan akhlak serta siswa siswi MA Khoiriyah sebagai pemberi informasi mengenai profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak pada masa pandemi. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkannya dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁰

c. Triangulasi waktu

Sering juga waktu memengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka uji kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara lakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Ketika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 373-374

secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Pada penelitian ini uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan menggunakan triangulasi teknik teknik, yang artinya menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada sabyek penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Penyajian data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan dan membaca dengan cermat sumber data penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat memperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat pada proses perincian maupun penyimpulan.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sistesis, menyusun kedalam bentuk, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data, proses penyusunan data, memilih dan mengolah kata-kata tertulis atau lisan. Pada penelitian ini menggambarkan atau menguraikan data yang diperoleh dari kata-kata atau kalimat dengan analisis deskriptif peneliti berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian yang sesuai dengan data yang dikumpulkan dan di hasilkan oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 329

¹² Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2007), hal 147

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya bila perlu.¹³

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.¹⁴

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat

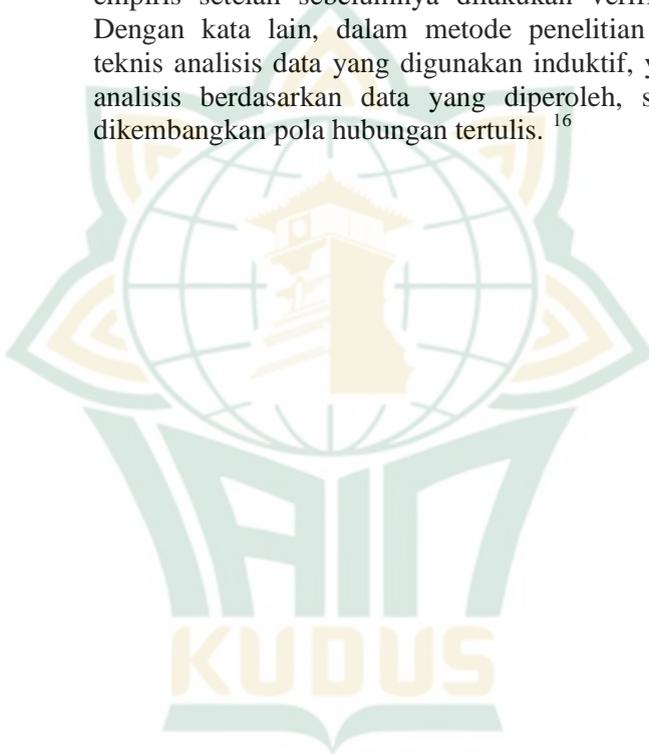
¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 338

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 341

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 345

kualitatif yang dapat diartikan “ metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknis analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.¹⁶



¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertas*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1999, hlm 86